

# **PT INDONESIAN TOBACCO Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT INDONESIAN TOBBACO Tbk**  
**DAFTAR ISI/**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman Page</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016</i>	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED</i>	6 - 55



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PER  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
PT INDONESIAN TOBACCO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Djonny Saksono  
Alamat Kantor : Jl. Letjen S. Parman No. 92, Malang  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Letjen S. Parman No. 92, Malang  
Nomor Telepon : 0341 - 491017  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS  
OF  
RESPONSIBILITIES  
ON  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
PT INDONESIAN TOBACCO TBK**

We, the undersigned below, :

1. Name : Djonny Saksono  
Office Address : Jl. Letjen S. Parman No. 92, Malang  
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Jl. Letjen S. Parman No. 92, Malang  
Telephone Number : 0341 - 491017  
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements
2. The Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;  
b. The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

MALANG  
9 Mei 2019  
May 9<sup>th</sup>, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors  
PT Indonesian Tobacco Tbk



Djonny Saksono  
Direktur  
Director





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00188/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/V/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT INDONESIAN TOBACCO Tbk**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Indonesian Tobacco Tbk (Perseroan)** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00188/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/V/2019

*The Stockholders, Commissioner and Director  
**PT INDONESIAN TOBACCO Tbk***

*We have audited the accompanying Financial Statements of **PT Indonesian Tobacco Tbk (the Company)**, which comprise the Statements of Financial Position as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's Responsibility for the Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.*

### *Auditor's Responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on these Financial Statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Financial Statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesian Tobacco Tbk tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Financial Statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesian Tobacco Tbk as of December 31, 2018, 2017 and 2016, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

### Hal Lain

Kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen tertanggal 30 April 2019 atas laporan kami No. 00182/2.0826/AU.2/04/0727-2/1/IV/2019 atas Laporan Keuangan PT Indonesian Tobacco Tbk tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali pada tanggal 9 Mei 2019 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan dicantumkan dalam prospektus Perseroan dan tidak dimaksudkan serta tidak diperkenankan untuk tujuan lain.

### Other Matters

We have issued an independent Auditor's Report dated April 30, 2019 an our Report No. 00182/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/IV/2019 on the Financial Statements of PT Indonesian Tobacco Tbk as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and their financial performance and cash flows for the years then ended. Those Financial Statements have been reissued on May, 2019 to conform to the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 28 to the Financial Statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the Company's prospectus and is not intended to be and should not be used for any other purpose.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN  
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA  
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

9 Mei 2019/May 9, 2019

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>		
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>		
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan Bank	2 & 4	3.791.176.208	1.417.241.820	1.514.235.431	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	2.078.181.214	3.234.568.602	2.809.576.047	Cash on Hand and in Bank	
Persediaan	2 & 6	28.700.677.209	23.135.423.460	26.032.623.432	Trade Receivables from Third Parties	
Pajak Dibayar di Muka	2 & 12	-	-	653.486	Inventories	
Total Aset Lancar		<u>34.570.034.631</u>	<u>27.787.233.882</u>	<u>30.357.088.396</u>	Prepaid Taxes	
					Total Current Assets	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>	
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 966.205.711 (2017: Rp 41.506.808.391 dan 2016: Rp 38.123.317.071 )	2,7&10	313.388.703.913	131.118.694.148	134.169.324.968	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 966,205,711 (2017: Rp 41,506,808,391 and 2016 Rp 38,123,317,071)	
Aset Pajak Tangguhan	2 & 12	1.834.182.589	2.093.336.000	1.661.969.093	Deferred Tax Assets	
Aset Lain-lain:	2				Other Assets:	
- Hak Guna Bangunan		96.015.536	112.005.685	127.995.833	- Building Rights	
- Biaya Ditangguhkan	2 & 8	<u>5.790.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	- Deferred Charges	
Total Aset Tidak Lancar		<u>321.108.902.038</u>	<u>133.324.035.833</u>	<u>135.959.289.894</u>	Total Non Current Assets	
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>355.678.936.669</u></u>	<u><u>161.111.269.715</u></u>	<u><u>166.316.378.290</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

**PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

**AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 11	21.055.993.574	15.751.115.470	17.414.295.258	<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	-	22.311.024.228	36.249.485.439	Trade Payables to Third Parties Other Payables to Third Parties		
Utang Pajak	2 & 12	5.718.006.465	5.726.312.967	531.278.455	Taxes Payable		
Beban Akrual	2	5.911.733.194	221.990.368	435.676.028	Accrued Expenses		
Pendapatan Diterima di Muka	14	4.381.430.300	37.500.300	1.820.261.100	Unearned Revenues		
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					<i>Long-term Liabilities - Current Maturities:</i>		
- Utang Pembiayaan Konsumen	2 & 9	402.366.751	764.136.805	915.003.687	- Consumer Financing Loans		
- Utang Bank	2,7&10	92.680.943.847	91.152.259.200	92.009.897.491	- Bank Loans		
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>130.150.474.131</u>	<u>135.964.339.338</u>	<u>149.375.897.458</u>	<i>Total Current Liabilities</i>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>		
- Utang Pembiayaan Konsumen	2 & 9	944.090.472	44.428.927	258.596.424	Consumer Financing Loans - Net of Current Maturities		
- Utang Bank	2,7&10	11.219.949.787	207.253.847	1.359.513.047	- Consumer Financing Loans		
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	<u>7.347.033.717</u>	<u>8.383.647.360</u>	<u>6.655.185.986</u>	- Bank Loans		
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>19.511.073.976</u>	<u>8.635.330.134</u>	<u>8.273.295.457</u>	<i>Long-term Employee Benefit Liabilities</i>		
Total Liabilitas		<u>149.661.548.107</u>	<u>144.599.669.472</u>	<u>157.649.192.915</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>		
<b>EKUITAS</b>							
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.500.000 per saham					<b>EQUITY</b>		
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor - 22.222 saham	2 & 16	33.333.000.000	33.333.000.000	33.333.000.000	Capital Stock - Rp 1,500,000 par value per share		
Surplus Revaluasi	2 & 7	180.119.652.013	-	-	Authorized, Subscribed and Fully Paid - 22,222 shares		
Saldo Defisit	23	(7.435.263.451)	(16.821.399.757)	(24.665.814.625)	Revaluation Surplus		
Total Ekuitas		<u>206.017.388.562</u>	<u>16.511.600.243</u>	<u>8.667.185.375</u>	Deficit		
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>355.678.936.669</u></b>	<b><u>161.111.269.715</u></b>	<b><u>166.316.378.290</u></b>	<i>Total Equity</i>		
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018,  
2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>PENJUALAN</b>	17	134.518.467.847	113.376.514.168	82.016.907.402	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	(96.089.849.216)	(80.267.135.737)	(60.196.758.703)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		38.428.618.631	33.109.378.431	21.820.148.699	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	19	(13.936.481.788)	(9.040.683.579)	(10.289.420.014)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	20	2.180.863	2.458.821	4.914.005	Finance Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2 & 7	-	154.000.000	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Kurs		(696.540)	3.337.314	5.657.100	Foreign Exchange Difference
Beban Keuangan	20	(13.217.714.884)	(12.372.674.189)	(12.576.063.217)	Financial Costs
Lain-lain - Neto		154.535.784	(123.129.503)	(58.987.625)	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		11.430.442.066	11.732.687.295	(1.093.751.052)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2 & 12	(3.181.466.936)	(3.060.818.364)	(389.021.147)	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		8.248.975.130	8.671.868.931	(1.482.772.199)	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 15	1.516.214.901	(1.103.272.084)	(766.367.806)	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap	2 & 7	180.119.652.013	-	-	Increase in Revaluation Surplus of Fixed Assets
Pajak Penghasilan Terkait	2,12&15	(379.053.725)	275.818.021	191.591.951	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	-	Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>189.505.788.319</u>	<u>7.844.414.868</u>	<u>(2.057.548.054)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	2 & 22	<u>371.207,59</u>	<u>390.238,00</u>	<u>(66.725,42)</u>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Defisit/ Deficit	Total/ Total	
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2016</b>		33.333.000.000	-	(22.608.266.571)	10.724.733.429	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		-	-	(1.482.772.199)	(1.482.772.199)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,12&15	-	-	(574.775.855)	(574.775.855)	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>		33.333.000.000	-	(24.665.814.625)	8.667.185.375	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		-	-	8.671.868.931	8.671.868.931	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,12&15	-	-	(827.454.063)	(827.454.063)	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>		33.333.000.000	-	(16.821.399.757)	16.511.600.243	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		-	-	8.248.975.130	8.248.975.130	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,12&15	-	-	1.137.161.176	1.137.161.176	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap	2 & 7	-	180.119.652.013	-	180.119.652.013	Increase in Revaluation of Fixed Assets
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018</b>		<u>33.333.000.000</u>	<u>180.119.652.013</u>	<u>(7.435.263.451)</u>	<u>206.017.388.562</u>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements  
form an integral part of these Financial Statements as a whole

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018,**  
**2017 AND 2016**  
*(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)*

	Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan dari Pelanggan	5,14&17	140.018.785.235	111.168.760.813	80.136.929.408	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Lainnya		(115.354.704.934)	(81.735.463.478)	(57.342.169.486)	Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(15.885.082.876)	(13.768.180.264)	(12.614.652.021)	Cash Paid to Suppliers and Others
Penerimaan Lain-lain		2.180.863	2.458.821	4.914.005	Cash Paid to Employees
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.781.178.288	15.667.575.892	10.185.021.906	Others Received
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(756.254.278)	(602.431.599)	(587.536.523)	Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.024.924.010	15.065.144.293	9.597.485.383	Payment of Corporate Income Tax
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Hasil Penjualan Aset Tetap	7	-	184.328.655	-	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	7	(4.060.443.700)	(374.860.500)	(2.025.740.135)	Proceed from Sale of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.060.443.700)	(190.531.845)	(2.025.740.135)	Acquisition of Fixed Assets
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penerimaan Utang Bank	10	14.960.000.000	-	3.115.000.000	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Bank	10	(2.418.619.413)	(2.009.897.491)	(745.589.462)	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan Konsumen	9	(914.211.625)	(589.034.379)	(536.819.891)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen	9 & 20	(124.915.475)	(198.893.840)	(237.611.982)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank	10 & 20	(13.092.799.409)	(12.173.780.349)	(12.338.451.235)	Payment of Interest Consumer Financing Interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.590.545.922)	(14.971.606.059)	(10.743.472.570)	Payment of Interest and Provision on Bank Loans
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>					
		2.373.934.388	(96.993.611)	(3.171.727.322)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<b>KAS DAN BANK, AWAL TAHUN</b>	4	1.417.241.820	1.514.235.431	4.685.962.753	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN</b>	4	3.791.176.208	1.417.241.820	1.514.235.431	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING</b>
					<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perseroan

PT Indonesian Tobacco Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Mei 1955 dari Notaris H. Chusen Bisri, S.H., dengan nama N.V. Indonesian Tobacco & Industrial Company Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/61/3 tanggal 16 Juni 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 478 tanggal 22 Juni 1956 Tambahan No. 50.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 7 Juli 2008 dari Notaris Ermin Yuniastuti, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45448.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Berusaha dalam bidang perindustrian dengan mendirikan dan mengusahakan berbagai macam industri khususnya industri rokok dan tembakau.
- b. Berusaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk perdagangan interinsulair dan lokal, impor dan ekspor, serta usaha-usaha lain sebagai leveransir, grosir, distributor serta perwakilan dari badan-badan usaha lain, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas tanggungan atas pihak lain secara komisi.

## 1. GENERAL

### a. Company Establishment

PT Indonesian Tobacco Tbk (the Company) was established in Notarial Deed No. 25 dated May 16, 1955 of Public Notary H. Chusen Bisri, S.H. under the name of N.V. Indonesian Tobacco & Industrial Company approved by the Minister of Justice of the deed of Establishment Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/61/3 dated June 16, 1955 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 478 dated June 22, 1956, Supplement No. 50.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated July 7, 2008 of Public Notary Ermin Yuniastuti, S.H., concerning the adjustment of the Company's Articles of Association to the provisions of Law No. 40 in 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45448.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 28, 2008

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in manufacturing and trading. To achieve its purposes and objectives, the Company may implement business activities as follows:

- a. Engage in manufacturing by establishing and operating various kinds of industries, especially cigarette and tobacco manufacturing.
- b. Engage in general trade, including the interinsulair and local trade, import and export and other businesses as supplier, wholesaler, distributor and representative of other business entities, both for their own calculation and on other parties responsibility on a commission basis.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan mulai beroperasi komersial untuk jenis tembakau iris pada tahun 1980.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir. Pemegang saham pengendali adalah Djonny Saksono.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri rokok dan tembakau.

Perseroan berdomisili di Malang dan berkantor pusat di Jl. Letjen S. Parman No. 92, Malang, Jawa Timur.

### b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Mei 2016 dari Notaris Junjung Handoko Limantoro, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Komisaris	:	Shirley Suwantinna
Direktur	:	Djonny Saksono

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 645.361.752, Rp 640.962.032 dan Rp 637.656.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing adalah 180, 177 dan 173 karyawan untuk tahun 2018, 2017 dan 2016.

### c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 9 Mei 2019.

## 1. GENERAL (Continued)

### a. Company Establishment (Continued)

The Company commenced commercial operations for sliced tobacco in 1980.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity. The controlling stockholder is Djonny Saksono.

Currently, the Company's engages in the cigarette and tobacco manufacturing.

The Company is domiciled in Malang and the head office is in at Jl. Letjen S. Parman No. 92, Malang, East Java.

### b. Commissioner, Director and Employees

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 24, 2016 of Public Notary Junjung Handoko Limantoro, S.H., the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

Komisaris	:	Commissioner
Direktur	:	Director

Key management includes the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Salaries and allowances paid to the Company's Commissioner and Director amounted to Rp 645,361,752, Rp 640,962,032 and Rp 637,656,000 for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

The Company had 180, 177 and 173 permanent employees in 2018, 2017 and 2016, respectively.

### c. Completion of the Financial Statements

The Company's Director is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Director on May 9, 2019.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas, dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan tersebut.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

### Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar amandemen dan penyesuaian baru berikut, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2018, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif".

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis of Financial Statements

The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding guidelines on the Presentation of Financial Statements.

The Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Financial Statements.

The Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in bank classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

### Changes to PSAK and ISAK

The adoption of the following new standard, amendments and improvements, which are effective from and after January 1, 2018, had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements:

- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property".
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets – Agriculture: Bearer Plants".

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

#### Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69, "Agrikultur".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakukan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja – Amandemen, Kurtaulmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Basis of Financial Statements (Continued)

#### Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendment to PSAK 53, "Share-Based Payment - Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".
- PSAK 15 (2017 Improvement), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement), "Disclosures of Interest in Other Entities".
- PSAK 69, "Agriculture".

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures – Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts – Applying PSAK 71: Financial Instruments and PSAK 62: Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".
- PSAK 71, "Financial Instruments".
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73, "Leases".
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendment to PSAK 24, "Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination".
- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".</li><li>- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".</li></ul> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian, amandemen dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p><b>b. Instrumen Keuangan</b></p> <p><b>Aset Keuangan</b></p> <p>Pengakuan Awal dan Pengukuran</p> <p>Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.</p> <p>Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.</p> <p>Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>a. Basis of Financial Statements Presentation (Continued)</b></p> <p><b>Changes to PSAK and ISAK (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".</li><li>- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".</li></ul> <p><i>As of the completion date of these Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, improvements, amendments and interpretations on the Company's Financial Statements.</i></p> <p><b>b. Financial Instruments</b></p> <p><b>Financial Assets</b></p> <p><i>Initial Recognition and Measurement</i></p> <p><i>Financial assets at initial recognition are classified financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.</i></p> <p><i>When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, inclusive of directly attributable transaction costs.</i></p> <p><i>The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.</i></p>
--	--

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)</p> <p>Aset keuangan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha kepada pihak ketiga yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.</p> <p>Pengukuran Selanjutnya</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.</p> <p>Penghentian Pengakuan</p> <p>Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>b. Financial Instruments (Continued)</b></p> <p><b>Financial Assets (Continued)</b></p> <p><i>Initial Recognition and Measurement (Continued)</i></p> <p><i>Financial assets consisted of cash on hand and in bank and trade receivables from third parties included in the loans and receivables category.</i></p> <p><i>Subsequent Measurement</i></p> <p><i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.</i></p> <p><i>Derecognition</i></p> <p><i>A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.</i></p>
---	---

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### b. Financial Instruments (Continued)

#### Financial Assets (Continued)

##### Impairment of Financial Assets

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company's cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang berserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.

#### Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### b. Financial Instruments (Continued)

#### Financial Assets (Continued)

##### Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

#### Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans and consumer financing payables included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>Liabilitas Keuangan</b></p> <p>Pengukuran Selanjutnya</p> <p>Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.</p> <p>Penghentian Pengakuan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.</p> <p>Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.</p> <p><b>Saling Hapus Instrumen Keuangan</b></p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>b. Financial Instruments (Continued)</b></p> <p><b>Financial Liabilities</b></p> <p><i>Subsequent Measurement</i></p> <p><i>Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.</i></p> <p><i>Derecognition</i></p> <p><i>A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.</i></p> <p><i>When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.</i></p> <p><b>Offsetting of Financial Instruments</b></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts is reported in the Statement of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.</i></p>
---	--

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran	Nilai	Wajar	Instrumen
Keuangan			

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

### c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan sebagai lessee, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### b. Financial Instruments (Continued)

#### Measurement of Fair Value of Financial Instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized at their carrying amounts.*

### c. Leases

*The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Under an operating lease in which the Company is a lessee, the Company recognized lease payments as an expense using the Straight-Line method over the lease term.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### d. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

### e. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

### f. Aset Tetap

Efektif 31 Desember 2018, Perseroan secara prospektif mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi, kecuali aset tetap perabotan dan peralatan.

Tanah, bangunan, mesin dan kendaraan dibukukan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal Revaluasi. Revaluasi dilakukan maksimal setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### d. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment receivable.

Provision for impairment receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Receivables and provision for impairment receivable are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

### e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the Moving Average method except for the excise tape inventory whose cost is determined using the Specific Identification Method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal business activities, less the estimated completion costs and selling expenses.

### f. Fixed Assets

Effective December 31, 2018, the Company prospectively changed the accounting policy from the Cost model to the Revaluation model, except fixed assets furniture and fixtures.

Land, buildings, machinery and vehicles are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made for a maximum of every 3 years to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the Statement of Financial Position date.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### f. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan dieliminasi dengan nilai tercatat bruto aset.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan kendaraan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi seluruh aset tetap dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap lainnya dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat 20 tahun.

Aset tetap lainnya, disusutkan dengan menggunakan metode Saldo Menurun berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Mesin	8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 tahun
Kendaraan	8 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### f. Fixed Assets (Continued)

*On the revaluation date, the accumulated depreciation was eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

*Any increase arising from the revaluation of land, building, machinery and vehicles is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of all the fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.*

*The revaluation surplus that has been presented in equity directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Buildings are depreciated using the Straight-line method with the estimated useful lives of 20 years.*

*Other fixed assets are depreciated using the Double Declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Machinery	8 years
Furniture and Fixtures	4 years
Vehicles	8 years

*Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### f. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuananya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

### g. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang dikeluarkan dianggap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat tersebut direalisasikan.

Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan dan akan dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan ketika penerbitan modal saham Perseroan.

### h. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset non Keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### f. Fixed Assets (Continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.*

*When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.*

### g. Deferred Charges

*Expenditures which are recorded to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the Straight-line method over the periods in which the benefit is realized.*

*Issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges and will be deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statement of Financial Position when issuing the Company's share capital.*

### h. Impairment of Non Financial Assets

*Non Financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### h. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non Keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

### i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Impairment of Non Financial Assets (Continued)

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non Financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

### i. Fair Value Measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Segala aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

### j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

### k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### i. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

### j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognized when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net sales include excise taxes on cigarettes sold and are net of returns and value added tax.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

### k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### I. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substancial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### I. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### I. Perpajakan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

### m. Imbalan Kerja

#### (i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### I. Taxation (Continued)

For each of the entities the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense, and receivables and payables presented including the VAT amount.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

### m. Employee Benefits

#### (i) Pension Benefit Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
m. Imbalan Kerja (Lanjutan)	<i>m. Employee Benefits (Continued)</i>
(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)	<i>(i) Pension Benefit Obligations (Continued)</i>
Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.	<i>The liability recognized in the Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.</i>
Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.	<i>The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.</i>
Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.	<i>The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the income statement in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.</i>
Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.	<i>Past service costs are recognized immediately in profit or loss.</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.</i>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

#### (ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

### n. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

### o. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### m. Employee Benefits (Continued)

#### (ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

### n. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

### o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

### Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan mengevaluasi akun pelanggan tertentu yang diketahui bahwa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal demikian, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit kepada pihak ketiga yang tersedia, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Stock Issuance Cost

*Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.*

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

*The preparation of the Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.*

*Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.*

### Provision for Receivable Impairment

*The Company evaluates specific accounts if it is known that its customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific provision for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect.*

*These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaan. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset dan terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

#### Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

#### Provision for Impairment of Inventories

Determining the provision for impairment of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

#### Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company's fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company's internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

#### Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

#### Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan.

#### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

#### Taxation

*Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.*

*Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.*

#### Employee Benefits

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.*

#### Fair Value of Financial Instruments

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **4. KAS DAN BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Kas</b>	<b>89.971.700</b>	<b>189.693.200</b>	<b>223.266.600</b>	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>				<b>Cash in Bank</b>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	3.216.531.308	1.009.578.111	1.093.914.925	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	472.015.420	200.997.965	179.247.053	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.100.994	10.412.994	10.724.994	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.556.786	3.648.665	3.024.974	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	2.247.000	2.619.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	663.885	1.437.885	PT Bank Bukopin Tbk
Total Bank	<b>3.701.204.508</b>	<b>1.227.548.620</b>	<b>1.290.968.831</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>3.791.176.208</b>	<b>1.417.241.820</b>	<b>1.514.235.431</b>	<b>Total Cash on Hand and in Bank</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

## **4. CASH ON HAND AND IN BANK**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Kas</b>	<b>89.971.700</b>	<b>189.693.200</b>	<b>223.266.600</b>	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>				<b>Cash in Bank</b>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	3.216.531.308	1.009.578.111	1.093.914.925	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	472.015.420	200.997.965	179.247.053	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.100.994	10.412.994	10.724.994	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.556.786	3.648.665	3.024.974	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	2.247.000	2.619.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	663.885	1.437.885	PT Bank Bukopin Tbk
Total Bank	<b>3.701.204.508</b>	<b>1.227.548.620</b>	<b>1.290.968.831</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>3.791.176.208</b>	<b>1.417.241.820</b>	<b>1.514.235.431</b>	<b>Total Cash on Hand and in Bank</b>

*As of December 31, 2018, 2017 and 2016, there was no restricted cash on hand and in bank.*

*All cash in banks are placed in third parties.*

## **5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

## **5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

*The details of trade receivables by customer as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
UD Star HIB Manado	783.200.000	-	-	UD Star HIB Manado
Tobacco Network Traders Pte Ltd	459.544.267	-	1.280.681.734	Tobacco Network Traders Pte Ltd
Toko Sampoerna	296.625.000	242.625.000	-	Toko Sampoerna
Tobacco Network Traders Pte Ltd (Heligue)	280.721.647	-	426.254.400	Tobacco Network Traders Pte Ltd (Heligue)
CV Harapan Prima Lestari Gorontalo	156.600.000	520.433.000	122.240.000	CV Harapan Prima Lestari Gorontalo
PD Setia Mandiri Pontianak	-	1.173.625.000	290.130.000	PD Setia Mandiri Pontianak
CV Faromas Timur Atapupu	-	557.000.000	-	CV Faromas Timur Atapupu
Junita Kemakmuran Jaya Manado	-	396.000.000	79.200.000	Junita Kemakmuran Jaya Manado
Toko Faiku Agats	-	-	466.200.000	Toko Faiku Agats
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	101.490.300	344.885.602	144.869.913	Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)
<b>Total</b>	<b>2.078.181.214</b>	<b>3.234.568.602</b>	<b>2.809.576.047</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan dari mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by currency are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Rupiah	1.337.915.300	3.222.791.950	1.102.639.913	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	598.327.994	-	-	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	141.937.920	11.776.652	1.706.936.134	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>2.078.181.214</b>	<b>3.234.568.602</b>	<b>2.809.576.047</b>	<b>Total</b>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	-	-	-	<b>Not Yet Due</b>
<b>Lewat Jatuh Tempo</b>				<b>Over Due</b>
1 s/d 30 Hari	1.187.915.300	2.603.991.652	1.266.114.305	1 - 30 days
31 s/d 60 Hari	436.999.999	398.160.000	145.218.160	31 - 60 days
61 s/d 90 Hari	31.936.500	132.000.000	141.132.423	61 - 90 days
Lebih dari 90 Hari	421.329.415	100.416.950	1.257.111.159	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>2.078.181.214</b>	<b>3.234.568.602</b>	<b>2.809.576.047</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

*The details of trade receivables by age category are as follows:*

*Based on management's review and experience, the Company did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2018, 2017 and 2016.*

## **6. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Bahan Baku	25.301.340.512	19.666.194.888	22.987.985.528	Raw Materials
Barang Dalam Proses	2.899.942.111	2.120.286.992	1.969.435.016	Work in Process
Barang Jadi	-	475.648.360	432.332.497	Finished Goods
Bahan Pembantu dan Lainnya	185.708.454	101.636.619	111.688.702	Supporting Materials and Others
Pita Cukai	2.525.405	528.689.518	289.872.561	Excise Tapes
Suku Cadang	311.160.727	242.967.083	241.309.128	Spare Parts
<b>Total</b>	<b>28.700.677.209</b>	<b>23.135.423.460</b>	<b>26.032.623.432</b>	<b>Total</b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 140.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

## **6. INVENTORIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

*Inventories have been insured against fire and other risk with insurance coverage of Rp 140,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for inventory impairment should be made as of December 31, 2018, 2017 and 2016.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## 7. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

## 7. FIXED ASSETS

*The details are as follows:*

	2 0 1 8					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi/ Eliminations	Revaluasi/ Revaluations	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah	112.572.210.000	3.767.860.000	-	-	151.885.930.000	268.226.000.000
Bangunan	41.879.878.779	100.999.000	-	(29.881.770.939)	9.257.413.160	21.356.520.000
Mesin	12.736.495.563	13.158.000	-	(10.306.863.939)	16.483.029.984	18.925.819.608
Kendaraan	4.433.998.181	1.584.879.816	-	(3.714.156.866)	2.493.278.869	4.798.000.000
Perabot dan Peralatan	1.002.920.016	45.650.000	-	-	-	1.048.570.016
Total	172.625.502.539	5.512.546.816	-	(43.902.791.744)	180.119.652.013	314.354.909.624
						<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	27.883.605.937	1.998.165.002	-	(29.881.770.939)	-	-
Mesin	9.492.966.225	813.897.714	-	(10.306.863.939)	-	-
Kendaraan	3.217.903.669	496.253.197	-	(3.714.156.866)	-	-
Perabot dan Peralatan	912.332.560	53.873.151	-	-	-	966.205.711
Total	41.506.808.391	3.362.189.064	-	(43.902.791.744)	-	966.205.711
Jumlah Tercatat	<u>131.118.694.148</u>				<u>313.388.703.913</u>	<i>Carrying Value</i>
	2 0 1 7					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah	112.572.210.000	-	-	112.572.210.000	<i>At Cost</i>	<i>Land</i>
Bangunan	41.636.088.279	243.790.500	-	41.879.878.779		<i>Buildings</i>
Mesin	12.381.850.563	354.645.000	-	12.736.495.563		<i>Machinery</i>
Kendaraan	4.699.998.181	-	266.000.000	4.433.998.181		<i>Vehicles</i>
Perabot dan Peralatan	1.002.495.016	425.000	-	1.002.920.016		<i>Furniture and Fixtures</i>
Total	172.292.642.039	<u>598.860.500</u>	<u>266.000.000</u>	<u>172.625.502.539</u>	<i>Total</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	25.798.766.782	2.084.839.155	-	27.883.605.937	<i>Accumulated Depreciation</i>	<i>Buildings</i>
Mesin	8.465.289.855	1.027.676.370	-	9.492.966.225		<i>Machinery</i>
Kendaraan	3.038.100.631	415.474.383	235.671.345	3.217.903.669		<i>Vehicles</i>
Perabot dan Peralatan	821.159.803	91.172.757	-	912.332.560		<i>Furniture and Fixtures</i>
Total	38.123.317.071	<u>3.619.162.665</u>	<u>235.671.345</u>	<u>41.506.808.391</u>	<i>Total</i>	
Jumlah Tercatat	<u>134.169.324.968</u>			<u>131.118.694.148</u>		<i>Carrying Value</i>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## 7. ASET TETAP (Lanjutan)

## 7. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 6			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>At Cost</b>
Tanah	112.572.210.000	-	-	Land
Bangunan	40.187.044.730	1.449.043.549	-	Buildings
Mesin	12.318.985.963	62.864.600	-	Machinery
Kendaraan	4.063.752.726	636.245.455	-	Vehicles
Perabot dan Peralatan	799.709.016	202.786.000	-	Furniture and Fixtures
Total	169.941.702.435	2.350.939.604	-	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	23.639.474.114	2.159.292.668	-	Buildings
Mesin	7.147.966.848	1.317.323.007	-	Machinery
Kendaraan	2.405.236.205	632.864.426	-	Vehicles
Perabot dan Peralatan	628.434.760	192.725.043	-	Furniture and Fixtures
Total	33.821.111.927	4.302.205.144	-	Total
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>136.120.590.508</b>			<b>Carrying Value</b>
				134.169.324.968

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi telah dieliminasi dengan nilai tercatat bruto aset revaluasi yang disajikan dalam eliminasi.

*The accumulated depreciation as of the revaluation date has been eliminated against the gross carrying amount of the revaluated assets presented in elimination.*

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

*Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Beban Pokok Penjualan	2.292.456.198	2.779.644.923	2.828.827.874	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	1.069.732.866	839.517.742	1.473.377.270	Operating Expenses
Total	<b>3.362.189.064</b>	<b>3.619.162.665</b>	<b>4.302.205.144</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap untuk tahun 2017 pemilikan langsung merupakan penjualan aset, dengan rincian sebagai berikut:

*Disposals of directly acquired fixed assets for the year 2017 represent the sale of assets, with details as follows:*

Harga Jual	184.328.655	Selling Price
Jumlah Tercatat	30.328.655	Carrying Value
Laba Penjualan Aset Tetap	<b>154.000.000</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.594.945.685 (2017: Rp 8.736.626.587 dan 2016: Rp 8.711.511.219).

*The total gross fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2018 amounted to Rp 14,594,945,685 (2017: Rp 8,736,626,587 and 2016: Rp 8,711,511,219).*

Jumlah tercatat dari aset tetap dengan menggunakan model Biaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 147.428.426.904.

*The carrying value of fixed assets using the Cost model as December 31, 2018 amounted to Rp 147,428,426,904.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 7. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 49.035.600.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Penilaian atas nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan kendaraan dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2018 dalam Laporan No. 00373/2.0072-00/PI/04/0022/1/III/2019 tanggal 12 Maret 2019 sebesar Rp 312.396.000.000. Pendekatan penilaian menggunakan pendekatan Biaya untuk nilai wajar tanah, bangunan dan mesin dan untuk kendaraan menggunakan pendekatan Data Pasar dan pendekatan pendapatan.

Tanah dan sebagian mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

## 8. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya emisi sehubungan dengan rencana Perseroan dalam menawarkan saham perdana per 31 Desember 2018.

## 9. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 2 - 3 tahun.

## 7. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets have been insured against other risks with insurance coverage of Rp 49,035,600,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The revaluations of the fair values of land, buildings, machinery and vehicles were performed by KJPP Felix Sutandar dan Rekan on December 31, 2018 in Report No. 00373/2.0072-00/PI/04/0022/1/III/2019 dated March 12, 2019 amounting to Rp 312,396,000,000. The valuation used the Cost approach for the fair values of land, buildings and machinery and for the vehicles used the Market Data approach and the Revenue approach.

Land and some machinery are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 9).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

## 8. DEFERRED TAX

This account represents the issuance costs related to the Company's plan to offer the initial shares as of December 31, 2018.

## 9. CONSUMER FINANCING LOANS

The Company entered into consumer financing loans agreements for purchases of vehicles for two - three-year period.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 9. LIABILITAS (Lanjutan)

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
PT BCA Finance	225.667.500	70.403.100	447.069.300	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	-	163.053.000	374.098.800	PT Dipo Star Finance
PT BFI Finance Indonesia Tbk	46.484.000	667.394.000	468.585.000	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	<u>1.288.218.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Maybank Indonesia Finance
Total	1.560.369.500	900.850.100	1.289.753.100	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	<u>(213.912.277)</u>	<u>(92.284.368)</u>	<u>(116.152.989)</u>	Less: Financial Expenses
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	1.346.457.223	808.565.732	1.173.600.111	Current Consumer Financing Loans
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(402.366.751)</u>	<u>(764.136.805)</u>	<u>(915.003.687)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>944.090.472</u>	<u>44.428.927</u>	<u>258.596.424</u>	Long-term Maturities

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Tahun:				Year:
2017	-	-	1.020.252.000	2017
2018	-	854.366.100	269.501.100	2018
2019	505.700.300	46.484.000	-	2019
2020	<u>1.054.669.200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	2020
Total	1.560.369.500	900.850.100	1.289.753.100	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	<u>(213.912.277)</u>	<u>(92.284.368)</u>	<u>(116.152.989)</u>	Less: Finance Charge
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	1.346.457.223	808.565.732	1.173.600.111	Current Consumer Financing Loans
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(402.366.751)</u>	<u>(764.136.805)</u>	<u>(915.003.687)</u>	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>944.090.472</u>	<u>44.428.927</u>	<u>258.596.424</u>	Long-term Maturities
	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Sampai dengan Satu Tahun	505.700.300	854.366.100	1.020.252.000	Up to One Year
Lebih dari Satu sampai Tiga Tahun	1.054.669.200	46.484.000	269.501.100	More than One to Three Years
Total	1.560.369.500	900.850.100	1.289.753.100	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	<u>(213.912.277)</u>	<u>(92.284.368)</u>	<u>(116.152.989)</u>	Less: Finance Charge
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	1.346.457.223	808.565.732	1.173.600.111	Current Consumer Financing Loans
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(402.366.751)</u>	<u>(764.136.805)</u>	<u>(915.003.687)</u>	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>944.090.472</u>	<u>44.428.927</u>	<u>258.596.424</u>	Long-term Maturities

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 10. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Jangka Panjang</b>				<b>Long Term</b>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	103.900.893.634	91.359.513.047	93.369.410.538	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Bagian Jatuh Tempo dalam				
Satu Tahun	<u>(92.680.943.847)</u>	<u>(91.152.259.200)</u>	<u>(92.009.897.491)</u>	<i>Current Maturity</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>11.219.949.787</u>	<u>207.253.847</u>	<u>1.359.513.047</u>	<i>Long-term Portion</i>

### PT Bank Mestika Dharma Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 02 Tanggal 1 Juli 2015 dari Notaris Budi Widodo S.H., yang telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0014/PRK/BMD-300/2018 tertanggal 28 Juni 2018, Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma Tbk berupa Pinjaman Rekening Koran dengan total maksimum sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2019. Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 13%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 05 Tanggal 10 Februari 2016 dari Notaris Budi Widodo S.H., yang telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 25 Agustus 2016 dari Notaris Budi Widodo S.H. Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma Tbk berupa Kredit Investasi dengan pencairan Tahap I Sebesar Rp 3.115.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2019. Tingkat bunga dibebankan sebesar 7,25%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penambahan Fasilitas Kredit No. 05 Tanggal 14 Februari 2018 dari Notaris Budi Widodo S.H., Perseroan memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2023. Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 13%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 014/SPPK/DIV-MC/XI/2018 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Budi Widodo S.H., Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma Tbk berupa pinjaman Kredit Investasi dengan total maksimum sebesar Rp 4.960.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 12%.

## 10. BANK LOANS

The details as of December 31 are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Long Term</b>				<b>Long Term</b>
PT Bank Mestika Dharma Tbk				

### PT Bank Mestika Dharma Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 02 dated July 1, 2015 of Public Notary Budi Widodo S.H., that has been amended several times, most recently by Credit Agreement No. 0014/PRK/BMD-300/2018 dated June 28, 2018, the Company obtained an Overdraft Credit facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk with a maximum facility amounting to Rp 90,000,000,000. This facility will mature on July 1, 2019. The annual interest is charged at 13%.

Based on Credit Agreement Deed No. 05 dated February 10, 2016 of Public Notary Budi Widodo S.H., that has been amended several times, most recently by Credit Agreement Deed No. 29 dated August 25, 2016 of Public Notary Budi Widodo S.H., the Company obtained credit facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk as Investment Credit on disbursed for Phase I at Rp 3,115,000,000 which will mature on February 10, 2019. The annual interest is charged at 7.25%.

Based on Additional Credit Agreement Deed No. 05 dated February 14, 2018 of Public Notary Budi Widodo S.H., the Company obtained Working Capital Facilities amounting to Rp 10,000,000,000. This facility will mature on February 14, 2023. The annual interest is charged at 13%.

Based on Credit Agreement Deed No. 014/SPPK/DIV-MC/XI/2018 dated November 19, 2018 of Public Notary Budi Widodo S.H., the Company obtained an Investment Credit Facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk with a maximum facility amounting to Rp 4,960,000,000. This facility will mature on December 7, 2023. The annual interest is charged at 12%.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 10. UTANG BANK (Lanjutan)

### PT Bank Mestika Dharma Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 195/Kelurahan Purwantoro seluas 6.720 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang dan terdaftar atas nama Perseroan.
- b. Sebidang tanah dengan HGB No. 297/Kelurahan Purwantoro seluas 9.940 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang dan terdaftar atas nama Perseroan.
- c. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 512/Desa Jombor seluas 1.905 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.
- d. Sebidang tanah dengan SHM No. 830/Desa Jombor seluas 1.905 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.
- e. Sebidang tanah dengan SHM No. 868/Desa Jombor seluas 1.905 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.
- f. Sebidang tanah dengan SHM No. 870/Desa Jombor seluas 1.860 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.
- g. Sebidang tanah dengan SHM No. 877/Desa Jombor seluas 1.855 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.
- h. Sebidang tanah dengan SHM No. 900/Desa Jombor seluas 1.905 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.
- i. 1 set Mesin Cutter Tembakau merek Hauni buatan Jerman Tahun 2014.

## 10. BANK LOANS (Continued)

### PT Bank Mestika Dharma Tbk (Continued)

The credit facilities are secured with:

- a. A plot of 6,720 m<sup>2</sup> land with Building use Rights (HGB) No. 195/Kelurahan Purwantoro located at Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang and registered on behalf of the Company
- b. A plot of 9,940 m<sup>2</sup> land with HGB No. 297/Kelurahan Purwantoro located at Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang and registered on behalf of the Company.
- c. A plot of 1,905 m<sup>2</sup> land with Certificate of Ownership (SHM) No. 512/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.
- d. A plot of 1,905 m<sup>2</sup> land with SHM No. 830/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.
- e. A plot of 1,905 m<sup>2</sup> land with SHM No. 868/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.
- f. A plot of 1,860 m<sup>2</sup> land with SHM No. 870/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.
- g. A plot of 1,855 m<sup>2</sup> land with SHM No. 877/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.
- h. A plot of 1,905 m<sup>2</sup> land with SHM No. 900/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.
- i. 1 set of Hauni Tobacco Cutter made in Germany in 2014.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 10. UTANG BANK (Lanjutan)

### PT Bank Mestika Dharma Tbk (Lanjutan)

- j. Sebidang tanah dengan SHM No. 336/Desa Jombor seluas 1.905 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.
- k. Sebidang tanah dengan SHM No. 491/Desa Jombor seluas 1.905 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten dan terdaftar atas nama Djonny Saksono.

Syarat dan pembatasan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Debitor wajib menyerahkan dokumen dan data-data yang di perlukan oleh Bank sewaktu-waktu diperlukan.
- Agunan yang dijadikan jaminan telah memenuhi syarat dan ketentuan Bank dan terbebas dari Sengketa.
- Apabila kumulatif pinjaman debitur melebihi Rp 5 miliar maka penilaian pada agunan kredit oleh Appraisal Independen rekanan Bank wajib dilakukan minimal 2 tahun sekali dengan biaya ditanggung oleh Debitur.
- Selama kredit belum lunas, barang agunan harus diasuransikan melalui Perseroan asuransi rekanan Bank dengan syarat Banker's Clause PT Bank Mestika Dharma Tbk.
- Wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
- Pembayaran angsuran pokok dan bunga harus tepat waktu.
- Jika jatuh tempo angsuran di hari libur/sabtu/minggu maka angsuran wajib disetor satu hari kerja sebelumnya.
- Debitur wajib menyerahkan laporan keuangan internal Perseroan paling lambat 90 hari kalender setelah berakhirnya periode laporan dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik paling lambat 180 hari kalender setelah berakhirnya periode laporan berlaku. Jika Kondisi keuangan menunjukkan Current Ratio < 1, Debt Service Ratio < 1 dan Balance sheet Leverage >4, maka pihak bank berhak meninjau kembali atas fasilitas kredit yang telah diberikan.
- Selama kredit belum lunas, maka debitur tidak diperkenankan untuk mengganti pemegang saham atau pengurus, merubah bentuk atau menyewakan barang agunan, pengurangan modal disetor Perseroan, bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan mengubah bentuk atau status hukum Perseroan.

## 10. BANK LOANS (Continued)

### PT Bank Mestika Dharma Tbk (Continued)

- j. A plot of 1,905 m<sup>2</sup> land with SHM No. 336/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.
- k. A plot of 1,905 m<sup>2</sup> land with SHM No. 491/Desa Jombor located at Jalan Raya Klaten KM 5, Klaten and registered on behalf of Djonny Saksono.

The terms and restrictions of the credit facilities are as follows:

- The Debtor must submit documents and data needed by the Bank at any time needed.
- Collateral that is used as collateral fulfills the Bank's terms and conditions and is free from any Disputes.
- If the cumulative debtors loan exceeds Rp 5 billion, the assessment on credit collateral by the Bank's Independent Appraisal must be carried out at least once every 2 years at a cost borne by the Debtor.
- As long as the credit has not been paid off, collateral items must be insured through a partner insurance company with Banker's Clause requirements of PT Bank Mestika Dharma Tbk.
- Must use a credit facility in accordance with the purpose of the credit use.
- Payment of principal and interest installments must be on time.
- If the installments are due on holidays/saturdays/sundays, the installments must be paid one business day in advance.
- The debtor must submit the Company's internal financial statements no later than 90 calendar days after the end of the reporting period and the financial statements audited by the Public Accountant no later than 180 calendar days after the end of reporting period. If the financial condition shows the Current Ratio <1, Debt Service Ratio <1 and Balance sheet Leverage > 4, then the bank has the right to review the credit facilities provided.
- As long as the credit has not been paid off, the debtor is not permitted to replace its stockholders or management, change the form or lease collateral items, reduce the paid-up capital of the Company, act as guarantor for third party debt and change the form or status of the Company.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **10. UTANG BANK (Lanjutan)**

### **PT Bank Mestika Dharma Tbk (Lanjutan)**

- Pihak bank diperkenankan melakukan kunjungan kerja ke lokasi usaha kapanpun pada jam kerja.
- Setelah kredit lunas, barang agunan tersebut wajib diambil kembali oleh debitur selambat-lambatnya 6 bulan sejak tanggal pelunasan.
- Syarat dan ketentuan lainnya akan dituangkan lebih lanjut dalam perjanjian kredit.
- Fasilitas gudang akan dibangun dan diselesaikan dalam waktu 1 tahun.
- Monitoring pembangunan setiap 6 bulan sampai gudang selesai dibangun.

Perseroan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar maksimal 1x, Debt service ratio maksimal 1x dan rasio leverage minimal 4x. Rasio lancar, Debt Service ratio dan rasio leverage masing-masing sebesar 0,27x, 0,12x, 0,73x per 31 Desember 2018, 0,20x, 0,13x, 8,76x per 31 Desember 2017, 0,20x, 0,17x, 18,19x per 31 Desember 2016.

## **10. BANK LOANS (Continued)**

### **PT Bank Mestika Dharma Tbk (Continued)**

- The bank is allowed to make work visits to the business location at any time during working hours.
- After the credit is paid off, the collateral items must be taken back by the debtor no later than 6 months from the settlement date.
- Other terms and conditions will be further stated in the credit agreement.
- Warehouse facilities will be built and completed within 1 year.
- Construction monitoring is carried out every 6 months until the warehouse is completed.

The Company is required to maintain certain financial ratio that is current ratio at a maximal of 1x, Debt Service ratio at a maximal of 1x and leverage ratio at a minimum of 4x. The current Ratio, Debt Service ratio and leverage ratio were is 0.27x, 0.12x, 0.73x as December 31, 2018, 0.20x, 0.13x, 8.76x as December 31, 2017 and 0.20x, 0.17x, 18.19x as of December 31, 2016, respectively.

## **11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
PT Jerindo Sari Utama	5.211.118.804	2.603.240.443	2.807.129.682	<i>PT Jerindo Sari Utama</i>
UD Nyoto Permadi	3.458.116.552	4.589.300.303	1.956.917.055	<i>UD Nyoto Permadi</i>
Budi Santoso	1.415.645.500	1.127.536.500	483.844.800	<i>Budi Santoso</i>
Uun Nugroho	1.336.469.500	-	-	<i>Uun Nugroho</i>
UD Empatlima	1.000.000.000	-	-	<i>UD Empatlima</i>
CV Budi Jaya Sentosa	900.000.000	-	-	<i>CV Budi Jaya Sentosa</i>
Joko	854.088.000	260.487.000	1.245.604.000	<i>Joko</i>
Sangadi	845.000.000	988.624.000	2.474.981.500	<i>Sangadi</i>
Eko Yulianto	800.000.000	-	-	<i>Eko Yulianto</i>
Kemas Super Indonesia	725.861.203	1.026.058.013	492.553.410	<i>Kemas Super Indonesia</i>
Satiyo	613.441.000	922.688.000	1.064.418.000	<i>Satiyo</i>
Gracia	573.456.515	867.813.947	355.839.429	<i>Gracia</i>
Panverta Cakra Kencana	298.908.819	556.994.691	-	<i>Panverta Cakra Kencana</i>
PT Mangli Djaya	183.853.200	-	1.725.000.947	<i>PT Mangli Djaya</i>
CV Firmansyah	-	708.651.200	708.376.200	<i>CV Firmansyah</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.840.034.481	2.099.721.373	4.099.630.235	<i>Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)</i>
Total	<b>21.055.993.574</b>	<b>15.751.115.470</b>	<b>17.414.295.258</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All of trade payables were in Rupiah.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	-	-	-	
<b>Lewat Jatuh Tempo</b>				
1 s/d 30 Hari	5.558.879.343	6.818.694.950	5.637.140.041	1 s/d 30 Days
30 s/d 60 Hari	5.587.543.244	6.087.007.558	494.578.714	30 s/d 60 Days
60 s/d 90 Hari	4.943.885.691	806.949.570	2.850.026.482	60 s/d 90 Days
Lebih dari 90 Hari	4.965.685.296	2.038.463.392	8.432.550.021	Over 90 Days
Total	<u>21.055.993.574</u>	<u>15.751.115.470</u>	<u>17.414.295.258</u>	<i>Total</i>

## **11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)**

*The details of trade receivables by age category are as follows:*

## **12. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

## **12. TAXATION**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>				
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	653.486	
<b>Utang Pajak</b>				
Pajak Penghasilan Pasal 21	13.306.200	34.563.428	15.325.966	<b>Prepaid Taxes</b>
Pajak Penghasilan Pasal 23	317.600	442.548	69.964	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	72.966.333	71.214.706	69.478.008	
Pajak Penghasilan Pasal 25	69.615.000	48.237.000	50.105.200	<b>Taxes Payable</b>
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.148.044.340	2.624.309.368	8.505.517	Income Tax Article 21
Utang Cukai	<u>413.756.992</u>	<u>2.947.545.917</u>	<u>387.793.800</u>	Income Tax Article 23
Total	<u>5.718.006.465</u>	<u>5.726.312.967</u>	<u>531.278.455</u>	Income Tax Article 22
				Income Tax Article 25
				Income Tax Article 29
				Excise Payables
				Total

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

*Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.*

### **Pajak Penghasilan Badan**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

### **Corporate Income Tax**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Pajak Kini	(3.301.367.250)	(3.216.367.250)	(582.093.500)	<b>Current Tax</b>
Pajak Tangguhan	119.900.314	155.548.886	193.072.353	<b>Deferred Tax</b>
Total	<u>(3.181.466.936)</u>	<u>(3.060.818.364)</u>	<u>(389.021.147)</u>	<i>Total</i>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

### **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Laba (Rugi) sebelum Pajak	11.430.442.066	11.732.687.295	(1.093.751.052)	<i>Income (Loss) before Tax</i>
Beda Waktu:				<i>Temporary Differences:</i>
Penyusutan	-	(2.993.742)	(5.486.506)	<i>Depreciation</i>
Cadangan Imbalan Kerja	1.075.364.480	1.032.536.968	999.674.929	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(595.763.222)	(407.347.678)	(221.899.009)	<i>Employee Benefits Payment</i>
Jumlah Beda Waktu	479.601.258	622.195.548	772.289.414	<i>Total Temporary Differences</i>
Beda Tetap:				<i>Permanent Difference:</i>
Beban yang Tidak Bisa Dikurangkan	1.295.426.023	510.586.590	2.649.836.442	<i>Undeductible Expenses</i>
Laba Fiskal	13.205.469.347	12.865.469.433	2.328.374.804	<i>Taxable Income</i>
Dibulatkan	13.205.469.000	12.865.469.000	2.328.374.000	<i>Rounded-off</i>
Pajak Penghasilan (25%)	3.301.367.250	3.216.367.250	582.093.500	<i>Income Tax (25%):</i>
Pajak Dibayar di Muka:				<i>Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(6.386.278)	(7.609.582)	(3.254.185)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(771.246.000)	(584.448.300)	(570.333.798)	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28A)	2.523.734.972	2.624.309.368	8.505.517	<i>Income Tax Article 29 (28A)</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018, 2017 dan 2016 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

## **12. TAXATION (Continued)**

### **Corporate Income Tax (Continued)**

*The reconciliation between income before tax and fiscal gain is as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Laba (Rugi) sebelum Pajak	11.430.442.066	11.732.687.295	(1.093.751.052)	<i>Income (Loss) before Tax</i>
Beda Waktu:				<i>Temporary Differences:</i>
Penyusutan	-	(2.993.742)	(5.486.506)	<i>Depreciation</i>
Cadangan Imbalan Kerja	1.075.364.480	1.032.536.968	999.674.929	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(595.763.222)	(407.347.678)	(221.899.009)	<i>Employee Benefits Payment</i>
Jumlah Beda Waktu	479.601.258	622.195.548	772.289.414	<i>Total Temporary Differences</i>
Beda Tetap:				<i>Permanent Difference:</i>
Beban yang Tidak Bisa Dikurangkan	1.295.426.023	510.586.590	2.649.836.442	<i>Undeductible Expenses</i>
Laba Fiskal	13.205.469.347	12.865.469.433	2.328.374.804	<i>Taxable Income</i>
Dibulatkan	13.205.469.000	12.865.469.000	2.328.374.000	<i>Rounded-off</i>
Pajak Penghasilan (25%)	3.301.367.250	3.216.367.250	582.093.500	<i>Income Tax (25%):</i>
Pajak Dibayar di Muka:				<i>Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(6.386.278)	(7.609.582)	(3.254.185)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(771.246.000)	(584.448.300)	(570.333.798)	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28A)	2.523.734.972	2.624.309.368	8.505.517	<i>Income Tax Article 29 (28A)</i>

*Taxable income resulting from a reconciliation for the years 2018, 2017 and 2016 and becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes ("DGT").*

### **Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

### **Deferred Tax**

*The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	2 0 1 8	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8	
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss		
Aset Tetap	(2.575.840)	-	-	<i>Fixed Assets</i>
Imbalan Kerja	2.095.911.840	119.900.314	(379.053.725)	<i>Employee Benefits</i>
Total	2.093.336.000	119.900.314	(379.053.725)	<i>Total</i>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

### **Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	2 0 1 7	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 7	<i>Fixed Assets Employee Benefits</i>
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	-	(2.575.840) 2.095.911.840	
Aset Tetap	(1.827.403)	(748.437)	-	(2.575.840)
Imbalan Kerja	1.663.796.496	156.297.323	275.818.021	2.095.911.840
Total	<u>1.661.969.093</u>	<u>155.548.886</u>	<u>275.818.021</u>	<u>2.093.336.000</u>

  

	2 0 1 6	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 6	<i>Fixed Assets Employee Benefits</i>
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	-	(1.827.403) 1.663.796.496	
Aset Tetap	(455.776)	(1.371.627)	-	(1.827.403)
Imbalan Kerja	1.277.760.565	194.443.980	191.591.951	1.663.796.496
Total	<u>1.277.304.789</u>	<u>193.072.353</u>	<u>191.591.951</u>	<u>1.661.969.093</u>

### **Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Laba (Rugi) sebelum Pajak	<u>11.430.442.066</u>	<u>11.732.687.295</u>	<u>(1.093.751.052)</u>	<i>Income (Loss) before Tax</i>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	2.857.610.429	2.933.171.716	(273.437.964)	<i>Tax Expense based on Prevailing Tax Rates</i>
Pengaruh Pajak atas: Beda Permanen	323.856.506	127.646.648	662.459.111	<i>Tax Effects on: Permanent Differences</i>
Total Beban Pajak	<u>3.181.466.935</u>	<u>3.060.818.364</u>	<u>389.021.147</u>	<i>Total Tax Expense</i>

### **Corporate Income Tax Reconciliation**

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rate to income before tax is as follows:

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Goenawan Angkawidaja	-	6.924.374.228	14.680.735.439	Goenawan Angkawidaja
Soetijpto Harsono	-	15.386.650.000	21.568.750.000	Soetijpto Harsono
Total	-	<u>22.311.024.228</u>	<u>36.249.485.439</u>	Total

Utang lain-lain timbul dari pinjaman pihak ketiga untuk keperluan operasional Perseroan, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan per 31 Desember 2017 dan 2016.

## **13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Goenawan Angkawidaja	-	6.924.374.228	14.680.735.439	Goenawan Angkawidaja
Soetijpto Harsono	-	15.386.650.000	21.568.750.000	Soetijpto Harsono
Total	-	<u>22.311.024.228</u>	<u>36.249.485.439</u>	Total

*Other payables arose from loan to third parties to support the Company operating, bearing no interest, no guarantee and payable on demand as of December 31, 2017 and 2016.*

## **14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
CV Wijaya Raya Jayapura	1.000.000.000	-	1.682.119.200	CV Wijaya Raya Jayapura
CV Cakrawala	487.012.500	-	-	CV Cakrawala
MR Kupang	455.000.000	-	-	MR Kupang
CV Aman Jaya Nabire	374.625.000	-	-	CV Aman Jaya Nabire
CV Irian Jaya Perkasa Biak	272.812.500	-	-	CV Irian Jaya Perkasa Biak
PT Mariat Utama Sorong	257.966.250	-	-	PT Mariat Utama Sorong
Toko Falku Agats	249.750.000	-	-	Toko Falku Agats
CV Gemilang Serui	249.750.000	-	-	CV Gemilang Serui
CV Sulawesi Monokwari	247.252.500	-	-	CV Sulawesi Monokwari
CV Senja Indah Kaimana	244.755.000	-	-	CV Senja Indah Kaimana
CV Senja Indah Timika	243.506.250	-	-	CV Senja Indah Timika
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	299.000.300	37.500.300	138.141.900	Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000, each)
Total	<u>4.381.430.300</u>	<u>37.500.300</u>	<u>1.820.261.100</u>	Total

## **15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Sienco Aktuarindo Utama dalam laporan No. 127/LA-AK/SAU/03-2019 tanggal 14 Maret 2019. Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 180 orang, 177 orang dan 173 orang.

## **15. LONG-TERM LIABILITIES**

*Long-term employee benefits liabilities of the Company are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.*

*The Company calculates and records post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. Employee benefits liabilities are determined based on the calculation of an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama on report No. 127/LA-AK/SAU/03-2019 dated March 14, 2019. There were 180, 177 and 173 employees entitled to such benefits in 2018, 2017 and 2016, respectively.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

## **15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*The assumptions used in determining the employee benefits at the Statement of Financial Position dates are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	7,00%	7,00%	7,00%	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Bunga Aktuaria per Tahun	8,30%	7,00%	8,30%	Annual Actuarial Interest Rate
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ <i>Indonesian Mortality Table III Year 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ <i>Indonesian Mortality Table III Year 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ <i>Indonesian Mortality Table III Year 2011</i>	Mortality Rate
Tingkat Cacat	1% dari tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	1% dari tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	1% dari tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 1%	0% - 1%	0% - 1%	Resignation Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

*The changes in employee benefits liabilities are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Saldo Awal	8.383.647.360	6.655.185.986	5.111.042.260	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	1.075.364.480	1.032.536.968	999.674.929	Provision for the Year
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(1.516.214.901)	1.103.272.084	766.367.806	Actuarial Gains on Post-Employment Benefits Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	(595.763.222)	(407.347.678)	(221.899.009)	Payment for Employee Benefits
Saldo Akhir	<u>7.347.033.717</u>	<u>8.383.647.360</u>	<u>6.655.185.986</u>	Ending Balance

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

*The details of provision for employee benefits are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Biaya Jasa Kini	509.360.878	497.061.460	544.666.488	Current Service Cost
Biaya Bunga	566.003.602	535.475.508	455.008.441	Interest Cost
Total	<u>1.075.364.480</u>	<u>1.032.536.968</u>	<u>999.674.929</u>	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

*Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama/ Key Assumptions	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance
Tingkat Diskonto Tahunan/Annual Discount Rate	1%/(1%)	6.619.134.831/8.188.720.201
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan/Annual Salary Increment Rate	1%/(1%)	8.286.916.616/6.524.601.494

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

## **15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:*

Asumsi Utama/ Key Assumptions	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance
Tingkat Diskonto Tahunan/Annual Discount Rate	1%/(1%)	6.619.134.831/8.188.720.201
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan/Annual Salary Increment Rate	1%/(1%)	8.286.916.616/6.524.601.494

*The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice this is unlikely to happen and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method has been applied.*

*Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.*

## **16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sebagai berikut:

## **16. CAPITAL STOCK**

*The composition of the Company's stockholders and share ownership as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:*

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital			Stockholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Djony Saksono	20.022	90,10 %	30.033.000.000	Djony Saksono
PT Anugerah Investindo Nusantara	2.200	9,90 %	3.300.000.000	PT Anugerah Investindo Nusantara
Total	<u>22.222</u>	<u>100,00 %</u>	<u>33.333.000.000</u>	<i>Total</i>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **17. PENJUALAN**

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Local	134.890.171.090	112.306.506.368	80.555.796.997	<i>Domestic</i>
Ekspor	2.111.238.857	3.096.441.000	2.528.636.205	<i>Export</i>
Retur dan Diskon	<u>(2.482.942.100)</u>	<u>(2.026.433.200)</u>	<u>(1.067.525.800)</u>	<i>Returns and Discounts</i>
Total	<u><b>134.518.467.847</b></u>	<u><b>113.376.514.168</b></u>	<u><b>82.016.907.402</b></u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, tidak ada pendapatan dari pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	2 0 1 8		2 0 1 7		2 0 1 6		
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
CV Sinergi Padi Merauke	28.104.571.500	20,89%	20.909.210.000	18,44%	13.070.146.000	15,94%	CV Sinergi Padi Merauke
CV Wijaya Raya Jayapura	17.416.416.000	12,90%	14.470.848.000	12,76%	10.083.409.560	12,29%	CV Wijaya Raya Jayapura
PD Setia Mandiri Pontianak	<u>16.217.295.000</u>	<u>12,06%</u>	<u>14.566.340.000</u>	<u>12,85%</u>	<u>11.281.705.000</u>	<u>13,76%</u>	PD Setia Mandiri Pontianak
Total	<u><b>61.738.282.500</b></u>	<u><b>45,85%</b></u>	<u><b>49.946.398.000</b></u>	<u><b>44,05%</b></u>	<u><b>34.435.260.560</b></u>	<u><b>41,99%</b></u>	<i>Total</i>

## **18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Bahan Baku Awal	19.666.194.888	22.987.985.528	14.496.245.979	<i>Raw Materials Beginning</i>
Pembelian Neto	64.826.472.468	46.174.478.938	45.529.860.392	<i>Net Purchases</i>
Bahan Baku Akhir	<u>(25.301.340.512)</u>	<u>(19.666.194.888)</u>	<u>(22.987.985.528)</u>	<i>Raw Materials Ending</i>
Bahan Baku yang Digunakan	59.191.326.844	49.496.269.578	37.038.120.843	<i>Raw Materials Used</i>
Upah Langsung	10.615.657.117	9.733.155.236	8.557.635.619	<i>Direct Labor</i>
Biaya Produksi Tidak Langsung	7.915.704.794	8.377.278.037	6.281.557.446	<i>Factory Overhead Cost</i>
Biaya Produksi	77.722.688.755	67.606.702.851	51.877.313.908	<i>Production Cost</i>
Persediaan Awal Barang dalam Proses	2.120.286.992	1.969.435.016	2.762.323.897	<i>Work in Process, Beginning</i>
Persediaan Akhir Barang dalam Proses	<u>(2.899.942.111)</u>	<u>(2.120.286.992)</u>	<u>(1.969.435.016)</u>	<i>Work in Process, Ending</i>
Biaya Pokok Produksi	76.943.033.636	67.455.850.875	52.670.202.789	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Pita Cukai	18.671.167.220	12.854.600.725	7.307.914.950	<i>Excise Tapes</i>
Persediaan Awal Barang Jadi	475.648.360	432.332.497	650.973.461	<i>Finished Goods, Beginning</i>
Persediaan Akhir Barang Jadi	<u>-</u>	<u>(475.648.360)</u>	<u>(432.332.497)</u>	<i>Finished Goods, Ending</i>
Biaya Pokok Penjualan	<u><b>96.089.849.216</b></u>	<u><b>80.267.135.737</b></u>	<u><b>60.196.758.703</b></u>	<i>Cost of Good Sold</i>

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

*All purchases were made with third parties.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian biaya produksi tidak langsung sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Bahan Pembantu	3.893.044.682	4.302.728.040	2.255.815.996	<i>Indirect Materials</i>
Penyusutan	2.292.456.198	2.779.644.923	2.828.827.874	<i>Depreciation</i>
BPJS	1.222.493.899	1.016.822.349	916.611.194	<i>BPJS</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	252.220.400	58.762.500	99.447.340	<i>Repairs and Maintenance</i>
Listrik dan Air	229.016.888	190.870.567	180.855.042	<i>Electricity and Water</i>
Lain-lain	26.472.727	28.449.658	-	<i>Others</i>
Total	<u>7.915.704.794</u>	<u>8.377.278.037</u>	<u>6.281.557.446</u>	<i>Total</i>

## **18. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

*The details of factory overhead cost are as follows:*

## **19. BEBAN USAHA**

## **19. OPERATING EXPENSES**

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Beban Penjualan</b>				<b>Selling Expenses</b>
Angkutan	1.073.590.855	769.847.339	1.333.751.703	<i>Freight Out</i>
Gaji dan Tunjangan	1.078.898.931	1.159.216.962	410.385.301	<i>Salaries and Allowances</i>
Perjalanan Dinas	1.293.688.393	1.008.039.305	403.392.670	<i>Traveling and Accommodation</i>
Lainnya	418.828.466	309.844.123	315.376.028	<i>Others</i>
Total	<u>3.865.006.645</u>	<u>3.246.947.729</u>	<u>2.462.905.702</u>	<i>Total</i>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan Tunjangan	3.545.854.186	2.149.350.844	3.417.003.639	<i>Salaries and Allowances</i>
Jasa Profesional	1.489.191.909	173.161.116	91.797.915	<i>Professional Fees</i>
Imbalan Kerja	1.075.364.480	1.032.536.968	999.674.929	<i>Employee Benefits</i>
Penyusutan	1.069.732.866	839.517.742	1.473.377.270	<i>Depreciation</i>
Asuransi	415.310.965	235.168.344	229.161.305	<i>Insurance</i>
Kearamanan	388.870.380	341.192.309	315.864.464	<i>Securities</i>
Pajak Lainnya	387.601.672	159.995.521	120.963.417	<i>Taxes</i>
Keperluan Kantor	322.363.451	203.337.824	213.409.085	<i>Office Supplies</i>
Pemeliharaan	171.195.669	62.333.050	84.089.530	<i>Maintenance</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	152.474.203	151.620.563	150.250.228	<i>Land and Building Taxes</i>
Listrik dan Air	86.382.368	111.621.020	215.143.521	<i>Power and Water</i>
Lain-lain	967.132.994	333.900.549	515.779.009	<i>Others</i>
Total	<u>10.071.475.143</u>	<u>5.793.735.850</u>	<u>7.826.514.312</u>	<i>Total</i>
<b>TOTAL</b>	<u>13.936.481.788</u>	<u>9.040.683.579</u>	<u>10.289.420.014</u>	<b>TOTAL</b>

## **20. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

## **20. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES**

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>Penghasilan Keuangan</b>				<b>Financial Income</b>
Jasa Giro	2.180.863	2.458.821	4.914.005	<i>Interest on Bank Accounts</i>
<b>Beban Keuangan</b>				<b>Financial Expenses</b>
Bunga Utang Bank	(12.567.999.409)	(11.718.780.349)	(11.852.301.235)	<i>Interest on Bank Loans</i>
Biaya Provisi Utang Bank	(524.800.000)	(455.000.000)	(486.150.000)	<i>Bank Loan Provision Costs</i>
Bunga Utang Pembiayaan Konsumen	(124.915.475)	(198.893.840)	(237.611.982)	<i>Interest on Consumer Financing Payables</i>
Total	<u>(13.217.714.884)</u>	<u>(12.372.674.189)</u>	<u>(12.576.063.217)</u>	<i>Total</i>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 21. INFORMASI SEGMENT

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Jawa	4.141.874.000	5.328.207.000	5.114.574.500	Jawa
Kalimantan	18.099.421.000	17.271.440.000	14.466.655.000	Kalimantan
Sulawesi	12.947.438.400	5.352.914.000	1.245.233.800	Sulawesi
Sumatera	1.358.975.000	1.436.140.000	1.352.348.000	Sumatera
Maluku	-	2.059.800	9.809.600	Maluku
Nusa Tenggara	16.750.854.000	12.436.320.000	8.862.762.500	Nusa Tenggara
Singapura	789.036.983	945.677.000	785.107.725	Singapore
Malaysia	1.222.551.874	2.131.944.000	1.710.048.480	Malaysia
Jepang	99.650.000	18.820.000	33.480.000	Japan
Papua	93.771.606.500	80.464.895.000	57.720.713.300	Papua
Pajak Pertambahan Nilai	(14.662.939.910)	(12.011.902.632)	(9.283.825.503)	VAT Out
Total	<u>134.518.467.847</u>	<u>113.376.514.168</u>	<u>82.016.907.402</u>	<i>Total</i>

## 22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.248.975.130	8.671.868.931	(1.482.772.199)	Income (Loss) for the Year
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	22.222	22.222	22.222	Weighted Average of Outstanding Common Shares
Laba (Rugi) per Saham Dasar	371.207,59	390.238,00	(66.725,42)	Basic Earnings (Loss) Per Share

## 23. SALDO DEFISIT

Saldo defisit pada tahun 2018, 2017 dan 2016 disebabkan karena masih rendahnya penjualan Perseroan sampai dengan tahun 2016 dengan beban pokok dan beban operasional yang cukup besar terkait dengan kebijakan promosi dari Perseroan. Peningkatan penjualan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan beban pokok dan biaya operasional yang stabil dari tahun ke tahun, sehingga memperoleh laba tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 8.248.975.130 dan Rp 8.671.868.931 pada tahun 2018 dan 2017.

## 21. SEGMENT INFORMATION

*The Company only engages in manufacturing operations, therefore, the operating segment information is not presented, while the geographical segment is as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Jawa	4.141.874.000	5.328.207.000	5.114.574.500	Jawa
Kalimantan	18.099.421.000	17.271.440.000	14.466.655.000	Kalimantan
Sulawesi	12.947.438.400	5.352.914.000	1.245.233.800	Sulawesi
Sumatera	1.358.975.000	1.436.140.000	1.352.348.000	Sumatera
Maluku	-	2.059.800	9.809.600	Maluku
Nusa Tenggara	16.750.854.000	12.436.320.000	8.862.762.500	Nusa Tenggara
Singapura	789.036.983	945.677.000	785.107.725	Singapore
Malaysia	1.222.551.874	2.131.944.000	1.710.048.480	Malaysia
Jepang	99.650.000	18.820.000	33.480.000	Japan
Papua	93.771.606.500	80.464.895.000	57.720.713.300	Papua
Pajak Pertambahan Nilai	(14.662.939.910)	(12.011.902.632)	(9.283.825.503)	VAT Out
Total	<u>134.518.467.847</u>	<u>113.376.514.168</u>	<u>82.016.907.402</u>	<i>Total</i>

## 22. BASIC EARNINGS PER SHARE

*The details of basic earnings per share are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.248.975.130	8.671.868.931	(1.482.772.199)	Income (Loss) for the Year
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	22.222	22.222	22.222	Weighted Average of Outstanding Common Shares
Laba (Rugi) per Saham Dasar	371.207,59	390.238,00	(66.725,42)	Basic Earnings (Loss) Per Share

## 23. DEFICIT

*The deficit balance in 2018, 2017 and 2016 due to the Company's low sales up to 2016 with cost of goods sold and operational expenses related to the promotion policies of the Company. The increase in sales from 2016 to 2018 with a stable cost of goods sold and operational costs from year to year, resulting income for the year amounting to Rp 8,248,975,130 and Rp 8,671,868,931 in 2018 and 2017, respectively.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel.

Perseroan menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Kas dan Bank	3.791.176.208	1.417.241.820	1.514.235.431	Cash on Hand and in Bank
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.078.181.214	3.234.568.602	2.809.576.047	Trade Receivables from Third Parties
Total	<u>5.869.357.422</u>	<u>4.651.810.422</u>	<u>4.323.811.478</u>	Total

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

## 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The main financial risks that may be faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company.*

### Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limits. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.*

*The Company faces credit risk arising from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to put its funds only in banks with a good reputation.*

*The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Kas dan Bank	3.791.176.208	1.417.241.820	1.514.235.431	Cash on Hand and in Bank
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.078.181.214	3.234.568.602	2.809.576.047	Trade Receivables from Third Parties
Total	<u>5.869.357.422</u>	<u>4.651.810.422</u>	<u>4.323.811.478</u>	Total

### Foreign Exchange Rate Risk

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently the Company does not face foreign exchange rate risk*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 519,5 juta (31 Desember 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp 456,8 juta dan 466,8 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

### Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

### Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

## 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

### Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Company has no policy to hedge the interest rate risk.*

*As of December 31, 2018, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have decreased/increased by to Rp 519.5 million (December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 456.8 million and 466.8 million, respectively) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.*

### Price Risk

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.*

### Liquidity Risk

*Prudent liquidity risk management requires the Company to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company has estimated short and medium-term funds to support its operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

	2 0 1 8				
	Sampai dengan Satu Tahun/ up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Lebih dari Satu Tahun sampai Lima Tahun/ More than Three Years up to Five Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.055.993.574	-	-	21.055.993.574	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	5.911.733.194	-	-	5.911.733.194	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	92.680.943.847	9.535.124.647	1.684.825.140	103.900.893.634	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	402.366.751	944.090.472	-	1.346.457.223	<i>Consumer Financing Payables</i>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>120.051.037.366</b>	<b>10.479.215.119</b>	<b>1.684.825.140</b>	<b>132.215.077.625</b>	<b><i>Total Liabilities</i></b>
	2 0 1 7				
	Sampai dengan Satu Tahun/ up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Lebih dari Satu Tahun sampai Lima Tahun/ More than Three Years up to Five Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.751.115.470	-	-	15.751.115.470	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	22.311.024.228	-	-	22.311.024.228	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	221.990.368	-	-	221.990.368	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	91.152.259.200	207.253.847	-	91.359.513.047	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	764.136.805	44.428.927	-	808.565.732	<i>Consumer Financing Payables</i>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>130.200.526.071</b>	<b>251.682.774</b>	<b>-</b>	<b>130.452.208.845</b>	<b><i>Total Liabilities</i></b>
	2 0 1 6				
	Sampai dengan Satu Tahun/ up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Lebih dari Satu Tahun sampai Lima Tahun/ More than Three Years up to Five Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17.414.295.258	-	-	17.414.295.258	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	36.249.485.439	-	-	36.249.485.439	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	435.676.028	-	-	435.676.028	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	92.009.897.491	1.359.513.047	-	93.369.410.538	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	915.003.687	258.596.424	-	1.173.600.111	<i>Consumer Financing Payables</i>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>147.024.357.903</b>	<b>1.618.109.471</b>	<b>-</b>	<b>148.642.467.374</b>	<b><i>Total Liabilities</i></b>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan bank. Rasio gearing sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 6	
Jumlah Pinjaman	105.247.350.857	92.168.078.779	94.543.010.649	<i>Total Debt</i>
Kas dan Bank	(3.791.176.208)	(1.417.241.820)	(1.514.235.431)	<i>Cash on Hand and in Bank</i>
Pinjaman Neto	101.456.174.649	90.750.836.959	93.028.775.218	<i>Net Debt</i>
Ekuitas	206.017.388.562	16.511.600.243	8.667.185.375	<i>Equity</i>
Rasio Gearing	49,25%	549,62%	1073,34%	<i>Gearing Ratio</i>

## 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

### Capital Management

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by the total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks. The gearing ratio is as follows:*

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

### **Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

2 0 1 8		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Bank	3.791.176.208	3.791.176.208
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.078.181.214	2.078.181.214
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>5.869.357.422</b>	<b>5.869.357.422</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.055.993.574	21.055.993.574
Beban Akrual	5.911.733.194	5.911.733.194
Utang Bank	103.900.893.634	103.900.893.634
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.346.457.223	1.346.457.223
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>132.215.077.625</b>	<b>132.215.077.625</b>
<b>Financial Assets</b>		
<b>Loans and Receivables</b>		
Cash on Hand and in Bank		
Trade Receivables from Third Parties		
<b>Total Financial Assets</b>		
<b>Financial Liabilities</b>		
<b>Financial Liabilities at Amortized Cost</b>		
Trade Payables to Third Parties		
Accrued Expenses		
Bank Loans		
Consumer Financing Payables		
<b>Total Financial Liabilities</b>		
2 0 1 7		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Bank	1.417.241.820	1.417.241.820
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.234.568.602	3.234.568.602
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>4.651.810.422</b>	<b>4.651.810.422</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.751.115.470	15.751.115.470
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	22.311.024.228	22.311.024.228
Beban Akrual	221.990.368	221.990.368
Utang Bank	91.359.513.047	91.359.513.047
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	808.565.732	808.565.732
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>130.452.208.845</b>	<b>130.452.208.845</b>
<b>Financial Assets</b>		
<b>Loans and Receivables</b>		
Cash on Hand and in Bank		
Trade Receivables from Third Parties		
<b>Total Financial Assets</b>		
<b>Financial Liabilities</b>		
<b>Financial Liabilities at Amortized Cost</b>		
Trade Payables to Third Parties		
Other Payables to Third Parties		
Accrued Expenses		
Bank Loans		
Consumer Financing Payables		
<b>Total Financial Liabilities</b>		

## **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

### **The Fair Values of Financial Assets and Liabilities**

*The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of the Company's financial instruments as follows:*

2 0 1 8

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Bank	3.791.176.208	3.791.176.208
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.078.181.214	2.078.181.214
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>5.869.357.422</b>	<b>5.869.357.422</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.055.993.574	21.055.993.574
Beban Akrual	5.911.733.194	5.911.733.194
Utang Bank	103.900.893.634	103.900.893.634
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.346.457.223	1.346.457.223
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>132.215.077.625</b>	<b>132.215.077.625</b>

2 0 1 7

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Bank	1.417.241.820	1.417.241.820
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.234.568.602	3.234.568.602
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>4.651.810.422</b>	<b>4.651.810.422</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.751.115.470	15.751.115.470
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	22.311.024.228	22.311.024.228
Beban Akrual	221.990.368	221.990.368
Utang Bank	91.359.513.047	91.359.513.047
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	808.565.732	808.565.732
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>130.452.208.845</b>	<b>130.452.208.845</b>

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

### **Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

	2 0 1 6	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Bank	1.514.235.431	1.514.235.431
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.809.576.047	2.809.576.047
Total Aset Keuangan	4.323.811.478	4.323.811.478
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17.414.295.258	17.414.295.258
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	36.249.485.439	36.249.485.439
Beban Akrual	435.676.028	435.676.028
Utang Bank	93.369.410.538	93.369.410.538
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.173.600.111	1.173.600.111
Total Liabilitas Keuangan	148.642.467.374	148.642.467.374
<i>Financial Assets</i>		
<i>Loans and Receivables</i>		
Cash on Hand and in Bank		
Trade Receivables from Third Parties		
<i>Total Financial Assets</i>		
<i>Financial Liabilities</i>		
<i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>		
Trade Payables to Third Parties		
Other Payables to Third Parties		
Accrued Expenses		
Bank Loans		
Consumer Financing Payables		
<i>Total Financial Liabilities</i>		

\* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali kas dan bank dengan input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau di kenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasar pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

## **25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma Tbk, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan sebagaimana dicantumkan dalam perjanjian kredit (Catatan 10).

## **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

### **The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)**

	2 0 1 6	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
<b>Financial Assets</b>		
<b>Loans and Receivables</b>		
Cash on Hand and in Bank		
Trade Receivables from Third Parties		
<i>Total Financial Assets</i>		
<b>Financial Liabilities</b>		
<b>Financial Liabilities at Amortized Cost</b>		
Trade Payables to Third Parties		
Other Payables to Third Parties		
Accrued Expenses		
Bank Loans		
Consumer Financing Payables		
<i>Total Financial Liabilities</i>		

\* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank using level 1.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash on hand and in bank, trade receivables from third parties, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans and consumer financing payables were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Statement of Financial Position date.

## **25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

Related to the credit facilities obtained from PT Bank Mestika Dharma Tbk, the Company is required to fulfill the requirements as stated in the credit agreement (Note 10).

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

## **26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

### a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2018	2017	2016	
Perolehan Aset Tetap melalui:				<i>Acquisition of Fixed Assets through:</i>
- Peningkatan Liabilitas				- <i>Increase in Consumer Financing Payables</i>
Pembiayaan Konsumen	1.452.103.116	224.000.000	325.199.469	
- Peningkatan Surplus Revaluasi	180.119.652.013	-	-	- <i>Increase in Revaluation Surplus</i>
Penurunan Piutang karena Penghapusan Piutang	-	-	6.957.113.191	<i>Decrease in Receivables due to Receivable Write-off</i>

### b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan:

	Utang Bank/ Bank Loans	Consumer Financing Payables	
Saldo 1 Januari 2018	91.359.513.047	808.565.732	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Perolehan Aset Tetap melalui Pembiayaan Konsumen	-	1.452.103.116	<i>Acquisition of Fixed Assets through Consumer Financing</i>
Arus Kas	<u>12.541.380.587</u>	<u>(914.211.625)</u>	<i>Cash Flows</i>
Saldo 31 Desember 2018	<u>103.900.893.634</u>	<u>1.346.457.223</u>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

## **27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 032/BWSI/DIV/MKRD/II/2019 tanggal 8 Februari 2019, Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Umum dengan total maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pelunasan fasilitas modal kerja di PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 10). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2024. Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11%.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan total maksimum sebesar Rp 90.000.000.000 untuk pelunasan fasilitas modal kerja di PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 10) dan tambahan modal kerja. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2020. Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11%.

## **27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- Based on Credit Agreement No. 032/BWSI/DIV MKRD/II/2019 dated February 8, 2019, the Company obtained credit facilities from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk as follows:

- General Financing Facility with a maximum facility amounting to Rp 50,000,000,000 for settling the working capital facility at PT Bank Mestika Dharma Tbk (note 10). This facility will mature on February 8, 2024, bearing annual interest at 11%.
- Overdraft Facility with a maximum facility amounting to Rp 90,000,000,000 for settling the working capital facility at PT Bank Mestika Dharma Tbk (note 10) and additional working capital. This facility will mature on February 8, 2020, bearing annual interest at 11%.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 195/Kelurahan Purwantoro seluas 6.720 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang dan terdaftar atas nama Perseroan.
- b. Sebidang tanah dengan HGB No. 297/Kelurahan Purwantoro seluas 9.940 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang dan terdaftar atas nama Perseroan.
- c. Jaminan pribadi Djonny Saksono.

Perseroan juga dibatasi dalam beberapa hal, antara lain:

- Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan pailit secara sendiri kepada Pengadilan Niaga;
- Perseroan diperkenankan untuk melakukan antara lain, namun tidak terbatas pada hal-hal dibawah ini dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis:
  - a. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain;
  - b. Menerima pinjaman baru dari kreditor lain atau lembaga keuangan lainnya, kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.
  - c. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Dagang tanggal 26 Maret 2019, antara Djonny Saksono dengan Perseroan mengenai pemberian hak lisensi kepada Perseroan untuk menggunakan merek yang dilisensikan di dalam wilayah Republik Indonesia yang bersifat eksklusif dan tidak dapat dialihkan sebagai nama merek dagang sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Biaya penggunaan merek yang dilisensikan adalah sebesar Rp 0 untuk jangka waktu selama 10 tahun, jangka waktu dapat diperpanjang kembali paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

## 27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

The credit facilities are secured with:

- a. A plot of 6,720 m<sup>2</sup> land with Building Use Rights (HGB) No. 195/Kelurahan Purwantoro located at Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang and registered on behalf of the Company.
- b. A plot of 9,940 m<sup>2</sup> land with HGB No. 297/Kelurahan Purwantoro located at Jalan Letnan Jenderal S. Parman No. 92, Malang and registered on behalf of the Company.
- c. Personal guarantee from Djonny Saksono.

The Company is also restricted in several matters, among others:

- Pledge collateral that has been pledged to other parties;
- File a bankruptcy application by itself to the Commercial Court;
- The Company is permitted to conduct, among others, but not limited to the following matters, by obtaining prior written approval:
  - a. Bind itself as a guarantor for other parties;
  - b. Receive new loans from other creditors or other financial institutions, except the usual trade transactions and other bank facilities that already exist today.
  - c. Make long-term investments in bonds and shares that are not liquid which is traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
- Based on the Trademark License Agreement dated March 26, 2019, between Djonny Saksono and the Company regarding the granting of licensing rights to the Company to use brands licensed within the territory of the Republic of Indonesia that are exclusive and cannot be transferred as trademark names in connection with the implementation of the Company's business activities. Licensed brand usage fee is Rp. 0 for a period of 10 years, the period can be extended again no later than 3 months before the expiration of this agreement period.

# PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 April 2019 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dari Rp 33.333.000.000 menjadi Rp 133.332.000.000, perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Shirley Suwantiina
Komisaris Independen	:	Samsul Hidayat
Direktur Utama	:	Djony Saksono
Direktur	:	Helly Ardiani Adi Pertiwi

Akta Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018253.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 April 2019.

## 27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- Based on Notarial Deed No. 4 dated April 1, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., the stockholders agreed to change the status of the Company from a Private Company to a Publicly Listed Company, increases in Company's authorized capital from Rp 33,333,000,000 to Rp 133,332,000,000, change the Company's per value from Rp 1,500,000 per share to Rp 50 per share and change the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

Komisaris Utama	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	President Director
Direktur	:	Directors

The Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0018253.AH.01.02.Tahun 2008 dated April 2, 2019.

## 28. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa informasi di Laporan Keuangan per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah mengalami perubahan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perseroan sebagai berikut:

- a. Penambahan informasi pada Pendirian Perseroan.
- b. Penyesuaian pengungkapan hal lain dalam Laporan Auditor Independen.
- c. Penyesuaian pengungkapan informasi dalam Catatan 2f
- d. Penambahan pengungkapan syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dalam Catatan 10.

## 28. REISSUANCE FOR FINANCIAL STATEMENTS

Some information in the Financial Statements as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and for the years then ended has changed for the purposes of the Company's corporation action plan as follows:

- a. The addition information in the Company Establishment.
- b. Adjustments disclosures of other matters in the Independent Auditor's Report.
- c. Adjustments disclosures of information in Note 2f.
- d. Additional disclosures of term and restrictions of the credit facilities in Note 10.